

BAB V

PENUTUP

Bagian ini merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan, keterbatasan, implikasi dan saran-saran. Kesimpulan menjelaskan bagaimana hasil penelitian keseluruhan secara ringkas. Pada bagian keterbatasan dijelaskan mengenai keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini. Selanjutnya dikemukakan implikasi hasil penelitian ini, serta saran-saran yang dapat menjadi masukan bagi pemerintah dan peneliti selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada data yang diperoleh maupun hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan mengenai pengaruh kompetensi, profesionalisme, pengalaman, kepuasan kerja, dan pemanfaatan aplikasi *CCH TeamMate* terhadap kualitas audit internal pemerintah yaitu sebagai berikut:

1. Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit internal pemerintah. Hasil tersebut dapat dipahami bahwa kompetensi dapat meningkatkan kualitas audit. Auditor yang berkompeten memiliki pengetahuan dan keahlian yang memadai dan dapat digunakan dalam proses audit sehingga kualitas audit yang dihasilkan akan terpenuhi. Sedangkan apabila kompetensi auditor rendah maka dalam melaksanakan tugasnya, auditor akan mendapatkan kesulitan-kesulitan karena pengetahuan dan keahlian yang dimilikinya masih kurang sehingga kualitas audit yang dihasilkan akan rendah.
2. Profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kualitas audit internal pemerintah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya rasa pengabdian pada profesi dan kurangnya pemahaman yang mendalam terkait kewajiban sosial profesi.

Auditor harus bekerja secara profesional agar dapat memperoleh kualitas audit yang baik. Oleh karena itu diperlukan upaya peningkatan profesionalisme auditor.

3. Pengalaman berpengaruh terhadap kualitas audit internal pemerintah. Hasil tersebut dapat dipahami bahwa pengalaman dapat meningkatkan kualitas audit. Pengalaman audit dapat dikatakan bagian dari latihan. Dengan latihan, auditor dapat meningkatkan kualitas pekerjaannya. Jika semakin banyak audit yang dilakukan maka pengalaman akan bertambah, permasalahan yang pernah ditemui akan semakin banyak pula. Sehingga auditor yang lebih berpengalaman akan lebih cepat dan cermat dalam menemukan suatu kelemahan yang ada dalam organisasi *auditee*. Dengan bekal pengalaman yang memadai, auditor dapat memberikan rekomendasi perbaikan yang tepat sasaran atas kelemahan tersebut kepada *auditee*.
4. Kepuasan kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit internal pemerintah. Seorang auditor memiliki kewajiban untuk bekerja sesuai dengan standar audit. Kualitas audit akan baik selama audit dilaksanakan sesuai dengan standar audit. Sehingga kepuasan kerja yang dimiliki auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit selama audit dilaksanakan sesuai dengan standar audit.
5. Pemanfaatan aplikasi *CCH TeamMate* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit internal pemerintah. Hal ini disebabkan oleh fitur aplikasi *CCH TeamMate* yang belum bisa memenuhi kebutuhan auditor terkait analisis audit rinci dan kemudahan untuk memperoleh informasi *auditee*. Selain itu, aplikasi *CCH TeamMate* perlu diterapkan secara penuh, agar dapat

memberikan hasil yang optimal dan berdampak terhadap kualitas audit.

6. Kompetensi, profesionalisme, pengalaman, kepuasan kerja, dan pemanfaatan aplikasi *CCH TeamMate* secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit internal pemerintah. Artinya setiap perubahan yang terjadi pada kompetensi, profesionalisme, pengalaman, kepuasan kerja, dan pemanfaatan aplikasi *CCH TeamMate* secara bersama-sama akan berpengaruh terhadap kualitas audit internal pemerintah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian ini terbatas pada objek penelitian auditor internal pemerintah yang bekerja di Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk auditor secara keseluruhan;
2. Pada penelitian ini, variabel independen yang diteliti berpengaruh terhadap variabel dependen kualitas audit sebesar 58,9%, artinya masih ada pengaruh yang cukup besar dari variabel-variabel lain di luar model yaitu 41,1% .
3. Pengukuran variabel dilakukan secara subyektif atau sesuai persepsi responden, yang dapat menimbulkan masalah bila persepsi responden berbeda dengan kondisi yang sebenarnya.

5.3 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit internal. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya pengembangan pengetahuan dan kemampuan teknis berupa pelatihan dalam upaya peningkatan kualitas audit

internal di Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan.

2. Profesionalisme tidak memengaruhi kualitas audit internal. Hal ini menunjukkan bahwa dibutuhkan peningkatan profesionalisme kepada auditor dengan cara diklat atau pelatihan-pelatihan profesional auditor agar profesionalisme auditor dapat berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. Pengalaman berpengaruh terhadap kualitas audit internal. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman auditor harus terus ditingkatkan. Peningkatan pengalaman auditor akan didapat seiring dengan penugasan audit yang dijalani oleh auditor.
4. Kepuasan kerja tidak memengaruhi kualitas audit internal. Hal ini menunjukkan bahwa dibutuhkan sistem *reward and punishment* yang lebih tepat sasaran kepada para aparat pengawas intern pemerintah di Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan.
5. Pemanfaatan aplikasi *CCH TeamMate* tidak memengaruhi kualitas audit internal. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi *CCH TeamMate* harus dimanfaatkan secara lebih efektif agar dapat berdampak pada peningkatan kualitas audit. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan pelatihan kepada auditor terkait pemanfaatan aplikasi *CCH TeamMate* dan juga dengan melakukan penyempurnaan fitur aplikasi dengan memperhatikan masukan dari auditor (sebagai pengguna aplikasi).

5.4 Saran

Atas dasar kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diajukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas objek penelitian dan tidak

hanya di auditor internal pemerintah pada Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan saja, tetapi dapat dilakukan pada auditor di BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan pembangunan) dan Inspektorat Daerah.

2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang mencakup pengaruh variabel-variabel lain yang belum termasuk dalam model regresi pada penelitian ini, seperti objektivitas, motivasi, independensi, pemanfaatan software audit selain aplikasi *CCH TeamMate* dan lain-lain dengan menggunakan sampel yang lebih luas.
3. Untuk meminimalisir adanya data bias dan sesuai dengan apa yang diharapkan dalam penelitian saat pembagian kuesioner kepada responden, sebaiknya peneliti memastikan bahwa responden mengerti maksud dari kuesioner yang akan diisi, misalnya dengan cara peneliti memberikan penjelasan kepada responden.

